

Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami

by Sri Mulyani Nita Andriyani Budiman

Submission date: 21-Feb-2019 03:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1081340633

File name: Akuntansi_Rumah_Tangga.docx (59.93K)

Word count: 2742

Character count: 18224

Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami

Sri Mulyani; Nita Andriyani Budiman
Universitas Muria Kudus
ucik83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pentingnya akuntansi rumah tangga dalam meningkatkan hidup yang Islami dengan melihat praktik akuntansi yang dilakukan oleh informan dan menggali manfaat yang diperoleh informan dalam menjalankan praktik akuntansi dalam rumah tangganya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Informan dalam penelitian ini adalah delapan orang mahasiswa akuntansi semester tujuh yang sudah berkeluarga. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam kepada masing-masing informan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa para informan semuanya melakukan praktik akuntansi dalam rumah tangganya sejak berkeluarga dan dicatat oleh istri. Dari semua informan menyatakan bahwa akuntansi dalam rumah tangga itu penting dengan alasan: 1) dapat menciptakan ketenangan dalam pengelolaan keuangan, 2) membentuk pribadi yang hemat dan berhati-hati, 3) dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan keputusan jangka panjang untuk menabung, dan 4) sebagai keputusan investasi akhirat untuk menunaikan zakat dan shodaqah.

Kata Kunci: Akuntansi Rumah Tangga, Praktik Akuntansi, Hidup Islami.

Abstract

This study aims to gather information about the importance of household accounting in improving Islamic life by looking at accounting practices carried out by informants and multiplying the benefits obtained by informants in carrying out accounting practices in their households. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The informants in this study were eight seventh semester accounting students who had a family. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews with each informant. The results of this study explain that the informants all carry out accounting practices in their household since they are married and recorded by the wife. Of all the informants stated that accounting in the household is important for the reasons: 1) can create calm in financial management, 2) form a person who is thrifty and careful, 3) can be used as an evaluation and long-term decisions to save, and 4) as an afterlife investment decision to pay zakat and shodaqah.

Keywords: Household Accounting, Accounting Practices, Islamic Life.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan suatu institusi yang berperan penting dalam sebuah masyarakat. Keberadaan keluarga yang harmonis dan bahagia bisa menjadi salah satu wujud masyarakat yang maju. Apabila masyarakatnya maju dan berpendidikan maka akan berdampak pada negara. Sehingga bisa dikatakan negara yang maju pasti didalamnya terdapat keluarga yang sejahtera.

Keluarga yang sejahtera didalamnya terlepas dari kesulitan ekonomi di mana keluarga bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya, mulai dari urusan perut, sandang dan papan. Saat ini banyak keluarga yang kandas dan berantakan akibat dari faktor ekonomi yang melanda. Berdasarkan data dari Badan Peradilan Agama (Badilag) Mahkamah Agung, tingkat perceraian keluarga Indonesia dari waktu ke waktu semakin meningkat. Pada tahun 2017, angka perceraian mencapai 18,8% dari 1,9 juta pernikahan. Faktor ekonomi merupakan penyebab terbanyak dan yang unik adalah 70% yang mengajukan cerai adalah istri, dengan alasan suami tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian (Krishna, Rofaida, & Sari, 2010). Dari Ibnu Umar dari Nabi Muhammad SAW bersabda: *"Perkara halal yang paling dibenci Allah adalah perceraian"* (H.R. Abu Daud dan Hakim).

Untuk mendapatkan rumah tangga yang harmonis dan Islami perlu penataan ekonomi rumah tangga yang baik. Mulai dari perencanaan keuangan sampai pada pengelolaan keuangan yang tidak boleh lepas dengan akuntansi dalam rumah tangga. Berdasarkan fenomena dari hasil penelitian mengenai keuangan rumah tangga yang masih jarang dilakukan, peneliti tertarik untuk meneliti dan mendalami manfaat yang diperoleh bagi keluarga yang menerapkan akuntansi rumah tangga dalam keluarganya. Pentingnya praktik akuntansi keluarga memiliki motif dan tujuan, yakni untuk membentuk perilaku anggota keluarga, perlunya catatan fisik serta perlunya nilai-nilai yang tercermin dari praktik akuntansi keluarga berupa tanggung jawab, amanah, kejujuran, disiplin, ikhlas, dan rajin.

Penelitian (Northcott & Dollin, 2000) menjelaskan perlunya praktik akuntansi dalam empat bidang, yaitu: penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Temuan ini merupakan untuk mengetahui ataupun sebagai alat kontrol dalam rumah tangga demi menghindari adanya utang terhadap pihak lain dan pengeluaran di luar dari perencanaan rumah tangga.

(Manurung & Sinton, 2013) dalam hasil penelitiannya menyatakan pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga bagi keluarga akuntan (pendidik dan praktisi), yaitu untuk dapat merencanakan setiap anggaran

dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas menyatakan bahwa akuntansi dalam rumah tangga itu penting. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat dari sisi manfaat akuntansi rumah tangga dari kacamata Islam, yang mana akuntansi rumah tangga dapat menjadi salah satu model peningkatan hidup Islami dalam keluarga serta untuk mengetahui bentuk akuntansi rumah tangga yang diterapkan oleh para informan.

KAJIAN LITERATUR

Prinsip Keuangan Rumah Tangga Islam

Keuangan keluarga islami harus dilandasi prinsip keyakinan bahwa penentu dan pemberi rizqi adalah Allah dengan usaha yang diniati untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar dapat beribadah dengan khusyuk. Dengan demikian keluarga akan memiliki komitmen dan prioritas penghasilan halal yang membawa berkah dan menghindari penghasilan haram yang membawa petaka. Rasulullah bersabda: *“Barang siapa berusaha dari yang haram kemudian menyedekahkannya, maka ia tidak mempunyai pahala dan dosa tetap diatasnya”*. Dalam riwayat lain disebutkan: *“Demi Allah yang jiwaku ada di tangan-Nya, tidaklah seorang hamba memperoleh penghasilan dari yang haram kemudian membelanjakannya itu akan mendapat berkah. Jika ia bersedekah, maka sedekahnya tidak akan diterima. Tidaklah ia menyisihkan dari penghasilan haramnya itu kecuali akan menjadi bekal baginya di neraka. Sesungguhnya Allah tidak akan menghapus kejelekan dengan kejelekan, tetapi menghapus kejelekan itu dengan kebaikan sebab kejelekan tak dapat dihapus dengan kejelekan pula”* (HR. Ahmad).

Keluarga islami adalah rumah yang didalamnya terdapat *sakinah, mawadah, dan rahmah* (perasaan tenang, cinta dan kasih sayang). Perasaan itu senantiasa melingkupi suasana rumah setiap harinya. Seluruh anggota keluarga merasakan suasana “surga” didalamnya. Fatima Heeren dalam bukunya *Women in Islam* (1993) menyebutkan empat syarat dalam membangun keluarga muslim. *Pertama*, keluarga muslim harus menjadikan keluarga sebagai tempat utama pembentukan generasi yang kuat dengan cara menyediakan keluarga sebagai tempat yang aman, sehat dan nyaman bagi interaksi antara orang tua dan anak. *Kedua*, kehidupan berkeluarga harus dijadikan sarana untuk menjaga nafsu seksual laki-laki dan perempuan. *Ketiga*, keluarga muslim harus menjadikan keluarga sebagai tempat pertama dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan seperti cinta dan kasih sayang. *Keempat*, keluarga muslim harus dijadikan sebagai tempat bagi setiap anggotanya untuk berlindung dan tempat memecahkan segala permasalahan yang dihadapi anggotanya. ⁴

Untuk mencapai komunikasi keuangan yang baik, seluruh anggota keluarga harus memiliki satu pengertian yang sama tentang tiga prinsip

dasar dari pengelolaan keuangan rumah tangga muslim, yaitu: *Pertama*, berupaya mencari nafkah⁴ yang halal dan thayyib. Suami, istri maupun anak-anak harus saling mengingatkan dan mengontrol apa yang mereka dapat dalam rumah tangga. *Kedua*, hemat dan ekonomis, salah satu langkah hebat orang tua dalam mendidik anak adalah berhemat dan tidak konsumtif. Di sini harus ada proses komunikasi, komitmen bersama dan contoh nyata dari orang tua kepada anak. *Ketiga*, membiasakan diri menabung untuk dunia akhirat. Setiap anggota keluarga harus sepakat untuk selalu menabung dan bersedekah dalam kondisi apapun.

Penerapan Akuntansi Sederhana

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi agar memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Munawir, 2002). Menurut (Simamora, 2000) akuntansi adalah proses pengidentifikasian pencatatan dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi perusahaan ataupun bukan perusahaan kepada para pemakai informasi yang berkepentingan. Demikian juga (Mulyadi, 2001) mengemukakan bahwa akuntansi adalah proses pengelolaan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertiannya, akuntansi dapat disimpulkan sebagai proses pencatatan penggolongan dan pengidentifikasian data keuangan yang diolah dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, akuntansi harapannya tidak hanya dipelajari dan untuk bekal ketika bekerja bagi mahasiswa akuntansi saja, melainkan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan pengelolaan keuangan pribadi tertata dan dilanjutkan sampai pada rumah tangga nantinya dalam sebuah keluarga. Menurut (Manurung & Sinton, 2013) penggunaan pencatatan akuntansi ini sangat baik dilakukan sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat meminimalisir setiap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan terlebih agar dapat mengetahui jumlah pengeluaran didalam setiap harinya sehingga dapat diketahui besarnya pengeluaran selama sebulan.

Pengelolaan keuangan yang tepat perlu adanya perencanaan. Nilai dari setiap perencanaan penganggaran yang baik dalam rumah tangga membuktikan dapat menghindari terdapatnya utang terhadap lingkungannya atau kepada para rentenir. Perencanaan penganggaran yang baik sangat diperlukan untuk masa depan sebagai cadangan dan lebih mengetahui akan kebutuhan di dalam kehidupan sehari-harinya

3
baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Sebuah pendekatan dalam proses penganggaran rumah tangga sangat diperlukan untuk dapat mengendalikan sejumlah anggaran pengeluaran dalam rumah tangga sehingga ada pembatasan atas hal-hal yang sangat *urgent* dikeluarkan dan penghematan untuk dapat melakukan suatu penghematan.

Pendapatan yang tetap menunjukkan bahwa kehidupan seseorang terkadang tidak sesuai dengan setiap kebutuhan yang dialaminya. Di bidang rumah tangga, pembukuan biasanya diselenggarakan oleh para ibu rumah tangga dimana yang dicatat antara lain sebatas penerimaan dan pengeluaran. Walaupun cukup sederhana, namun dapat diperoleh manfaat, diantaranya: mengetahui besar penghasilan dan sumber penghasilan keluarga, mengetahui dengan mudah dan cepat besarnya harta, utang dan modal, pedoman rencana pengeluaran pada bulan-bulan selanjutnya, pedoman penggunaan skala prioritas kebutuhan, menghindari timbulnya prasangka dalam rumah tangga, mengukur pasang surutnya situasi keuangan rumah tangga, dan dapat melaksanakan prinsip anggaran belanja berimbang (*balanced budget*).

Akuntansi dalam Pandangan Islam

Akuntansi (*accounting*) sendiri dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-muhasabah*. Dalam konsep Islam, akuntansi termasuk dalam masalah *muamalah*, yang berarti dalam masalah *muamalah* penguasaannya diserahkan kepada kemampuan akal pikiran manusia. Dalam Al-Qur'an telah menjelaskan mengenai konsep dasar akuntansi, jauh sebelum Lucas Pacioli yang dikenal sebagai Bapak Akuntansi memperkenalkan konsep akuntansi *double-entry bookkeeping* dalam salah satu buku yang ditulisnya pada tahun 1494. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282, yang secara garis besar telah menggariskan konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Tujuan perintah dalam ayat tersebut jelas sekali untuk menjaga keadilan dan kebenaran yang menekankan adanya pertanggungjawaban.

Dengan kata lain, Islam menganggap bahwa transaksi ekonomi (*muamalah*) memiliki nilai urgensi yang sangat tinggi, sehingga adanya pencatatan dapat dijadikan sebagai alat bukti (hitam di atas putih), menggunakan saksi (untuk transaksi yang material) sangat diperlukan karena dikhawatirkan pihak-pihak tertentu mengingkari perjanjian yang telah dibuat. Untuk itulah pembukuan yang disertai penjelasan dan persaksian terhadap semua aktivitas ekonomi keuangan harus berdasarkan surat-surat bukti berupa: faktur, nota, bono, kuitansi atau akta notaris untuk menghindari perselisihan antara kedua belah pihak. Dan tentu saja adanya sistem pelaporan yang komprehensif akan

memantapkan manajemen karena semua transaksi dapat dikelola dengan baik sehingga terhindar dari kecurangan. Menariknya lagi, penempatan ayat tersebut sangat relevan dengan sifat akuntansi, karena ditempatkan pada surat Al-Baqarah yang berarti sapi betina yang sebenarnya merupakan lambang komoditas ekonomi.

PEMBAHASAN

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah berkeluarga dan telah menempuh semester tujuh. Sehingga apa yang diinginkan peneliti dalam mengungkap pentingnya akuntansi rumah tangga dalam meningkatkan hidup Islami dapat tercapai. Jumlah mahasiswa yang menjadi informan ada delapan orang yang sudah berkeluarga dan sudah mempunyai anak. Karena keluarga yang sudah mempunyai keturunan biasanya biaya yang dikeluarkan lebih kompleks dan lebih banyak, sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan. Dari semua informan semuanya mendokumentasikan keuangan rumah tangganya dalam bentuk akuntansi sederhana dan pencatatan semuanya yang melakukan adalah istri.

Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi adalah proses pencatatan keuangan dalam rumah tangga. Pencatatan keuangan dalam kehidupan rumah tangga sangat penting karena dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dalam rumah tangga dan aliran kas rumah tangga. Disini peneliti berusaha menggali informasi dari beberapa informan. Hasil wawancara dari delapan informan semua menyatakan bahwa akuntansi sangat penting dan karenanya semua informan menerapkan akuntansi dalam rumah tangganya. Alasan kenapa para informan menerapkan akuntansi rumah tangga, dapat peneliti simpulkan, diantaranya:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran dan pendapatan keluarganya dalam satu bulan.
- b. Untuk melatih kejujuran dalam pemakaian uang.
- c. Untuk mengatur keuangan keluarga guna memisahkan kebutuhan primer dan sekunder.
- d. Untuk mengendalikan pendapatan dan mengetahui pengeluaran lain-lain di luar kebutuhan bulanan.
- e. Untuk pertanggungjawaban kepada suami atas pemakaian uang.
- f. Sebagai bahan evaluasi dalam satu bulan sekali.

Delapan informan mempunyai jawaban yang sama-sama menyatakan bahwa akuntansi berguna untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran keluarga dalam satu bulan. Praktik akuntansi juga dianjurkan oleh Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 282.

Model Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi yang dibuat oleh para informan ditemukan tiga model:

1. Model single entry: model ini adalah model yang cukup sederhana, terlihat hanya satu kolom saja. Di mana hanya menyampaikan berapa pemasukan dan pengeluaran pada periode itu dan saldo yang masih tersisa. Dalam model pertama ini juga informan selalu mengarsip nota dalam dompet sehingga bisa dilakukan pencatatan kapanpun dan yang penting nota terkumpul.

Gaji Bulan Februari:		
Gaji Suami	XXX	
Gaji Istri	<u>XXX +</u>	
Total Gaji Bulan Februari		XXX
Pengeluaran:		
Biaya Pendidikan	XXX	
Biaya Listrik	<u>XXX +</u>	
Total Pengeluaran		<u>XXX-</u>
Sisa Bulan Februari		XXX

2. Model tiga entry: model yang kedua ini model tiga kolom, disampaikan dalam kolom pertama uang masuk kemudian uang keluar dan sisa. Dari model kedua ini sebenarnya hampir sama dengan model pertama hanya untuk mengetahui saldo yang diharapkan pada periode itu. Bedanya dibuat kolom, informan juga mengumpulkan nota yang ada.

No.	Keterangan	Uang Masuk	Uang Keluar	Sisa
1	Gaji Bulan	XXX	-	XXX
2	Biaya Listrik	-	XXX	XXX
Dst				

3. Model empat kolom: model ketiga bentuk akuntansi rumah tangga ini lebih terperinci karena menyertakan saldo periode sebelumnya dan tanggal transaksi juga dicantumkan didalamnya. Informan ini juga lebih disiplin dalam mencatatnya dengan tidak membuang setiap nota dalam sekali melakukan transaksi.

Tanggal	Keterangan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1 Jan 2018	Saldo Bulan Des 2017	XXX	XXX	-	XXX
1 Jan 2018	Gaji Bulan Jan	-	-	XXX	XXX
2 Jan 2018	Belanja Bulanan	-	-	XXX	XXX
Dst					

Manfaat Akuntansi Rumah Tangga

Manfaat yang diperoleh dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa akuntansi itu sangat bermanfaat dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah:

- a. Untuk mengevaluasi bulan yang akan datang.
- b. Dapat mencegah pengeluaran yang sifatnya tidak terlalu penting.
- c. Membandingkan antara penerimaan dan pengeluaran, serta mengetahui biaya yang tidak terduga pada waktu itu (seperti sumbangan).
- d. Mempermudah dalam pengelolaan keuangan.
- e. Melatih kejujuran dalam rumah tangga dan memprediksi tabungan.
- f. Melatih kehati-hatian dalam membelanjakan uang sehingga lebih berhemat dan tidak boros.
- g. Ketenangan dalam pengelolaan.
- h. Menghitung zakat dalam sebulan.

Berdasarkan beberapa manfaat yang dapat peneliti simpulkan, terbukti bahwa praktik akuntansi itu penting untuk dijalankan. Dengan harapan dapat menjadikan ketenangan dalam rumah tangganya dan adanya perilaku jujur dalam keluarga. Kejujuran dalam rumah tangga merupakan modal utama dalam menciptakan keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *warramah*. Kemudian manfaat berikutnya dinyatakan oleh informan dengan akuntansi bermanfaat untuk berhati-hati dalam membelanjakan uangnya sehingga tidak berlaku boros, karena dalam Islam sebagaimana Allah SWT berfirman, "*Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*" (QS. Al-Isra: 26-27).

Dari apa yang disampaikan oleh informan adalah untuk mempertanggungjawabkan atas apa yang diperolehnya dikeluarkan melalui zakat. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya "*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka*" (QS at-Taubah: 103). Sehingga praktik akuntansi dalam rumah tangga dapat meningkatkan hidup untuk lebih Islami.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya praktik akuntansi dalam rumah tangga itu sangat penting karena dari beberapa informan yang menyatakan penting dapat diambil manfaatnya, *pertama*, adanya ketenangan dalam pengelolaan keuangan. *Kedua*, membentuk pribadi yang hemat dan berhati-hati. *Ketiga*, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan keputusan jangka panjang untuk menabung. Dan

keempat, sebagai keputusan investasi akhirat untuk menunaikan zakat dan shodaqah.

Bentuk praktik akuntansi yang dipakai oleh informan semuanya sangat sederhana, dengan tujuan untuk mengetahui sisa atau saldo setiap bulannya. Digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada suami, sehingga terbentuklah kejujuran dalam rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sehingga peneliti juga ikut merasakan apa yang telah dirasakan oleh informan sendiri di dalam memaknai pentingnya akuntansi dalam rumah tangga sehingga nilai-nilai dalam akuntansi dapat diamalkan dalam kehidupan berkeluarga. Penelitian ini cukup sederhana dan terbatas hanya pada mahasiswa. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan berbagai metode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survei pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia* .
- Manurung, D., & Sintón, J. (2013). Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol. 3 No. 1* .
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Northcott, D., & Dollin. (2000). Home Accountants: Exploring Their Practices. *University of Manchester School of Accounting and Finance. Accounting, Auditing & Accountability Journal Vol.13 No. 4* , 475 - 501.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi (Basis Pengambilan Keputusan Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.

Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

akuntankita.weebly.com

Internet Source

8%

2

atisamiati15573.blogspot.com

Internet Source

3%

3

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

3%

4

Submitted to iGroup

Student Paper

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%